

ABSTRAK

Pemanfaatan Penginderaan Jauh dalam Pemetaan Perubahan Garis Pantai Padang di Kecamatan Padang Barat Kota Padang. Oleh : Putri

Penelitian ini bertujuan untuk 1) mengetahui perubahan garis pantai tahun 2000 sampai 2010 dan 2010 sampai 2020. 2) mengetahui luas perubahan garis pantai tahun 2000 sampai 2010 dan 2010 sampai 2020. Dalam menganalisis perubahan garis pantai dilakukan dengan metode *Digital Shoreline Analysis System* (DSAS) yaitu menggunakan *Net Shoreline Movement* (NSM) dan *End Point Rate* (EPR). Metode untuk menghitung luas perubahan garis pantai yaitu *overlay* kemudian dihitung melalui *calculate geometry*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Laju abrasi pada tahun 2000 - 2010 mencapai 0,09m/th dengan rata-rata jarak perubahan garis pantai yaitu 0,9 m/th sementara laju akresi yang terjadi sebesar 0,28 m/th dengan rata-rata jarak perubahan garis pantai 2,9m/th . Tahun 2010-2020 laju abrasi yang terjadi yaitu 0,16 m/th dengan jarak rata rata perubahan garis pantai 1,70 m/th, sementara laju akresi yang terjadi sebesar 0,17 m/th dengan rata-rata jarak perubahan garis pantai 1,77 m/th . 2) Luas seluruh abrasi tahun 2000-2010 yaitu 26.721 m², dengan rata rata perubahan luas abrasi yaitu 26.8 m²/th. Sedangkan Luas seluruh akresi tahun 2000-2010 yaitu 64.380 m², dengan rata rata perubahan luas abrasi yaitu 37,8 m²/th. Luas seluruh abrasi tahun 2010-2020 yaitu 28.749 m², dengan rata rata perubahan luas abrasi yaitu 48 m²/th.Sedangkan Luas seluruh akresi tahun 2010-2020 yaitu 58.024 m², dengan rata rata perubahan luas abrasi yaitu 49 m²/th.

Kata kunci: PENGINDERAAN JAUH, PERUBAHAN GARIS PANTAI